

ANALISA BIAYA KEGAGALAN TERHADAP KUALITAS MEBEL (FURNITURE) DENGAN
METODE COST OF POOR QUALITY DI CV. FAST AKSARA MULTIMEDIA

Yetti Meuthia Hasibuan

Program Studi Teknik Industri, Universitas Harapan Medan, Indonesia email: yetti_meuthia@yahoo.com

Jumadi Suratman

Program Studi Teknik Industri, Universitas Harapan Medan, Indonesia

Rini Halila Nasution

Program Studi Teknik Industri, Universitas Harapan Medan, Indonesia

Sumardi Juniawan Sinaga

Program Studi Teknik Industri, Universitas Harapan Medan, Indonesia

Suriandi

Program Studi Teknik Industri, Universitas Harapan Medan, Indonesia

Abstrak

CV.Fast Aksara Multimedia adalah salah satu usaha dagang dibidang *mebel furniture* yang memproduksi meja siswa sd, kursi siswa sd, meja guru, kursi guru, lemari arsip dan papan tulis. Dalam proses produksinya masih mengalami berbagai masalah diantaranya banyak pemotongan bahan tidak persisi dalam pengukurannya dan penerimaan bahan baku yang tidak sesuai dengan standart perusahaan. Sehingga menyebabkan adanya produk yang tidak sesuai seperti meja siswa sd dan kursi siswa sd. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui jumlah produk yang tidak sesuai serta biaya yang timbulkan akibat produk tersebut dan dapat melakukan perbaikan dan mengurangi produk yang tidak sesuai kenginan perusahaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan konsep *Cost Of Poor Quality* dalam menentukan biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan biaya eksternal pada usaha *mebel furniture*. Adapun hasil dari penelitian produk yang sesuai dengan kenginan perusahaan adalah 1.068 unit dengan biaya yang timbul sebesar Rp. 293.350.000. Adapun rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengurangi biaya produk yang tidak sesuai mengurangi persisi dibagian produksi dan menetapkan stadart penerimaan bahan baku dan pengendalian kualitas terhadap *supplier*.

Kata Kunci:

Kualitas, *Cost Of Poor Quality*, Biaya Kegagalan Internal, Biaya Kegagalan Eksternal

Abstrac

CV.Fast Aksara Multimedia is a trading business in the field of furniture furniture that produces elementary student desks, elementary student chairs, teacher desks, teacher chairs, filing cabinets and blackboards. In the production process, there are still various problems including a lot of cutting materials that are not precise in their measurements and receiving raw materials that are not in accordance with company standards. This results in inappropriate products such as elementary school student desks and elementary student chairs. The purpose of this study is to determine the number of products that are not suitable and the costs incurred as a result of these products and can make improvements and reduce products that are not in accordance with the wishes of the company. In this case, the researcher uses the concept of Cost Of Poor Quality in determining internal failure costs and external failure costs in the furniture business. The results of product research that are not in accordance with the company's wishes are 1,068 units with costs incurred of Rp. 293,350,000. As for recommendations for improvements that can be made to reduce the cost of products that are not suitable, reduce precision in the production section and set standards for receiving raw materials and quality control for suppliers.

Keyword:

Quality, Cost Of Poor Quality, Internal Failure Costs, External Failure Costs

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Adapun produk reject di CV.Fast Aksara multimedia diakibatkan tidak kesesuaian keinginan pelanggan dikarenakan tidak sesuai dengan orderan dan penyimpanan storage yang sangat panas atau lembab mengakibatkan produk kursi murid dan meja murid tidak berkualitas tetapi produk tersebut dapat di proses kembali menjadi kualitas terbaik.

Biaya kualitas (*cost of poor quality*) adalah untuk membuat suatu produk perusahaan dapat melakukannya dengan cara menghilangkan segala bentuk pemborosan, yang biasanya pemborosan ini disebabkan karena perusahaan yang menghasilkan produk yang ternyata cacat sehingga harus diadakan perbaikan atau harus dibuang (Ariani,2004). Adapun biaya kualitas yang dikeluarkan untuk meningkatkan kesadaran akan kebutuhan untuk menghindari kesalahan sehingga tidak adanya

pemborosan atau biaya yang dikeluarkan karena kesalan produk perlu diperbaiki. (Feigenbaum, 1989). Total Quality Mangement mempunyai sistem yaitu *Quality* karakteristik sesuatu yang memenuhi kebutuhan customer dan management suatu proses untuk menghasilkan *output* secara baik, dan menghasilkan *outcome* sesuai kebutuhan *customer*.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah hasil Produk dan Produk Cacat

Tabel 1. Jumlah Hasil Produk Cacat

Bulan	Jumlah Hasil Produk		Produk Cacat	
	Meja	Kursi	Meja	Kursi
1	26	25	2	1
2	35	40	1	2
3	40	50	2	1
4	35	40	2	1
5	55	50	1	2
6	50	55	2	1
7	41	40	2	2
8	60	55	2	1
9	58	50	2	1
10	50	45	1	2
11	65	60	2	2
12	45	35	1	1
Total	560	545	20	17

a. Perhitungan Biaya Kegagalan Produk Cacat

Dengan perhitungan yang sama, maka total seluruh biaya kegagalan akibat produk tidak sesuai kenginan perusahaan.

Tabel 2. Jumlah biaya kegagalan akibat produk cacat

No	Jenis Mebel Furniture	Produksi (Unit)	Harga Jual (Rp)	Kerugian (Rp)
1	Meja Siswa SD	20	100.000	2.000.000
2	Kursi Siswa SD	17	50.000	850.000
	Jumlah	37		2.850.000

Jadi, total kerugian yang dihasilkan dari adanya produk cacat yang tidak sesuai standart perusahaan selama 2019 adalah sebesar Rp. 2.850.000.

Perhitungan Biaya Produk yang Sesuai

Adapun perhitungan biaya yang sesuai dengan keinginan perusahaan maka dapat diketahui pada tabel dibawah ini

Jadi, total kerugian yang dihasilkan dari adanya produk cacat yang tidak sesuai standart perusahaan selama 2019 adalah sebesar Rp. 2.850.000.

Tabel 3 Jumlah biaya produk yang sesuai

No	Jenis Mebel Furniture	Produksi (Unit)	Harga Unit (Rp)	Harga (Rp)
1	Meja Siswa SD	540	350.000	189.000.000
2	Kursi Siswa SD	528	250.000	132.000.000
Jumlah		1.068		321.000.000

Adapun total biaya produk yang sesuai dengan keinginan perusahaan selama tahun 2019 sebesar Rp.321.000.000,-

Perhitungan Biaya Kegagalan Eksternal

Adapun biaya kegagalan *eksternal* pada CV. Fast Aksara Multimedia ditahun 2019 terjadi pada bulan juli yaitu biaya kehilangan penjualan dikarenakan adanya kerusakan pada 5 Meja Siswa SD Standart dan 3 kursi standart pada saat pendistribusian

Tabel 4 Biaya Kegagalan Eksternal

Jenis Mebel Furniture	Jumlah Penjualan (Unit)	Harga Jual/ Unit (Rp)	Biaya Kegagalan Eksternal
Meja Siswa SD Standart	5	350.000	1.750.000
Kursi Siswa SD Standart	3	250.000	750.000
Jumlah	8		2.500.000

Berdasarkan pengolahan data maka didapat total biaya kegagalan eksternal adalah sebesar Rp. 2.500.000 selama tahun2019.

Berdasarkan dari seluruh perhitungan yang telah dilakukan maka *Cost Of Poor Quality* adalah penjumlahan *Internal Failure Cost* (Biaya Kegagalan Internal) dan *Eksternal Failure Cost* (Biaya Kegagalan Eksternal). Maka total *Cost Of Poor Quality* (Biaya yang timbul akibat adanya produk yang tidak sesuai standart perusahaan) di tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 5 Total Cost Of Poor Quality tahun 2019

Cost Of Poor Quality	Elemen	Total Biaya
<i>Internal Failure cost</i> (Biaya Kegagalan Internal)	Biaya tenaga kerja	288.000.000
	Biaya produk cacat	2.850.000
<i>External Failure Cost</i> (Biaya Kegagalan Eksternal)	Biaya Kehilangan Penjualan	2.500.000
Jumlah		293.350.000

Adapun Total *Cost Of Poor Quality* adalah sebesar Rp.293.350.000 selama tahun 2019

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa hasil serta sesuai tujuan penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Total produksi yang tidak sesuai dengan keinginan perusahaan selama tahun 2019 yaitu sebesar 1.068 Unit, dengan Meja Siswa SD 540 unit dan Kursi Siswa SD 528 unit.
2. Total *cost of poor quality* yang dikeluarkan sebesar Rp. 293.350.000,- yang terdiri dari:
 - a. *Internal Failure Cost* sebesar Rp. 290.850.000,- dengan jumlah biaya tenaga kerja Rp. 288.000.000,- dan biaya produk cacat sebesar Rp.2.850.000,-.
 - b. *Eksternal Failure cost* terdiri dari biaya kehilangan penjualan sebesar Rp. 2.500.000,-.
 - c. Adapun usulan rencana perbaikan diproses produksi di CV. Fast Aksara Multimedia melakukan pengukuran dengan teliti sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan dan Melakukan pemilihan bahan baku yang berkualitas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D.W. (2004) *pengendalian kualitas statistik pendekatan kuantitatif dalam manajemen kualitas*. Yogyakarta: ANDI.
- Casban, C. and Zulfikar, S.R. (2022) Analisis Cost of Poor Quality Proses Painting Produk Pan Oil TD', *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 8(1), pp. 9(16). Available at: <https://doi.org/10.30656/intech.v8i1.4458>.
- Feigenbaum, A.V. (1989) *Kendali Mutu Terpadu*. Jakarta: ERLANGGA.
- Hardjosoedarmo, S. (2004) *Total Quality Management*. Yogyakarta: ANDI.
- Joseph M. Juran., A.B.G. (1998) *Juran Quality Handbook*. New York: McGraw Hill.
- Lores, L. and Siregar, R. (2019) 'Biaya Kualitas, Produktivitas Dan Kualitas Produk: Sebuah Kajian Literatur', *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), p. 94. Available at: <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2577>.
- Permatasari, D. and Ellia Sandari, T. (no date) Analisis Dampak Biaya Kualitas Terhadap Produktivitas Produksi (Studi Kasus) Pada Pt Pln Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (Pusharlis) Up2W Vi Surabaya'.
- Putu Ayu Aripardnyani., I wawan Widia., I.G.K.A.A. (2019) Penerapan Metode Six Sigma Untuk Menurunkan Jumlah Defect pada produksi Fillet ikan Kakap putih (*lates calcarifer bloch*)', 9, pp. 9(25).
- Rustam, A., Arifwangsa, A. and Adiningrat, A. (2019) Analisis Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Pt. Adinata Sungguminasa, *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 2(1), pp. 15(20). Available at: <https://doi.org/10.26618/jrp.v2i1.2531>